

---

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Beta Terhadap *Return* Saham di Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45

Sila Andini Permana Sari<sup>1</sup>, Damayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas YPPI Rembang

E-mail: [silaandini15@gmail.com](mailto:silaandini15@gmail.com)<sup>1</sup>, [damayanti\\_rahmania@yahoo.ac.id](mailto:damayanti_rahmania@yahoo.ac.id)<sup>2</sup>

---

### ARTICLE INFO

---

Article history:

*Received* 09 January 2024

*Received in revised form* 11 February 2024

*Accepted* 10 March 2024

*Available online* 31 May 2024

### ABSTRACT

---

Many people in Indonesia have a lot money and choose to invest in capital growing activities in the hope of gaining a profit in the future. Therefore, the purpose of this study is to demonstrate how the return on shares of firms listed on the Indonesian Stock Exchange that are included in the LQ 45 Index is affected by factors such as profitability, liquidity, company size, and systematic risk. The population of this study included companies listed on LQ 45 of the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The sample used in the study consisted of 13 companies. Sampling techniques with targeted sampling. Double linear regression analysis is used as the data analysis technique. The results of this study show that a company's profitability, liquidity, and size do not have a significant negative impact on stock returns and systematic risk had no major positive impact on the return company shares incorporated into the Indonesian Stock Exchange's LQ 45 indicator. Adjusted  $R^2$  is 0,016. It can than be understood that the 1,6% variation in the price to earnings ratio percentage of companies listed on the LQ 45 index of the Indonesia Stock Exchange can be accounted for by the four independent variabels: systematic risk, profitability, liquidity, and company size. On the other hand, other variabels not covered in this study are used to describe the remaining 98,4%.

**Keywords:** Return on Asset, Current Ratio, Size and Return

---

### Abstrak

Banyak orang di Indonesia yang memiliki banyak uang dan memilih investasi untuk aktivitas investasi yang dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan yang akan datang. Para investor menginvestasikan uang dengan harapan mendapatkan *return* yang diinginkan dari hasil investasi mereka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana profitabilitas, likuiditas, ukuran bisnis dan risiko secara sistematis berdampak pada tingkat keuntungan saham perusahaan yang berinvestasi tercatat di BEI dalam indeks LQ 45. Studi ini menganalisis bisnis yang terdapat di indeks LQ 45 dari 2019 hingga 2022. Sample yang dipergunakan untuk studi ini sebanyak 13 perusahaan. Metode

---

*Received* 09 January, 2024; *Revised* 11 February, 2024; *Accepted* 10 March, 2024

pengambilan sampelnya *purposive sampling* data diuji dengan Analisa regresi linier berganda. Hasil studi ini ukuran, likuiditas, dan profitabilitas suatu perusahaan tidak memengaruhi *return* saham secara negatif, sebaliknya risiko sistematis tidak memengaruhi *return* saham signifikan terhadap bisnis dalam indeks LQ 45 di BEI. Data didasarkan pada empat variabel independent, dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,016 yaitu profitabilitas, ikuiditas, ukuran bisnis dan risiko sistematis bertanggungjawab atas 1,6% variabel *return* saham yang diamati pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di BEI, variabel tambahan yang tidak diteliti disini adalah 98,4 persen dari variabel tersebut.

**Kata Kunci:** Return on Asset, Current Ratio, Size dan Return

## 1. PENDAHULUAN

Saham adalah salah satu investasi terbaik dikenal masyarakat, saham adalah bukti kepemilikan perusahaan (Fadilah, et al 2020). Investor terlibat dalam kegiatan investasi dengan harapan mendapatkan laba atas investasi yang diinginkan. Dividen adalah keuntungan yang diperoleh investor ketika harga saham meningkat dibandingkan harga beli sebelumnya (Yusra dan Rahmi, 2021). *Return* ekspektasi dan realisasi adalah dua jenis *return* saham. Keuntungan yang diperoleh disebut *return* realisasi, yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan menentukan pengembalian yang diharapkan dan risiko di masa depan. Sebaliknya, pengembalian yang diharapkan adalah keuntungan yang dapat diperoleh investasi, karena pada dasarnya belum terjadi (Cindy, dkk 2021).

Tingkat keuntungan, juga dikenal sebagai *return* adalah rasio jumlah dana yang diinvestasikan dibandingkan dengan pendapatan investasi sepanjang jangka waktu tertentu. Investor biasanya mengantisipasi keuntungan yang besar sambil mengurangi risiko kerugian, sehingga mereka berusaha untuk menghindari investasi yang tidak menguntungkan (Kurniaty dan Noor, 2020). Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko sistematis adalah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham dalam penelitian ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Signalling Theory*

*Signaling theory* bisa membagikan informasi yang menjadi pengumuman untuk investor untuk melaksanakan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan. Apabila informasi tersebut bernilai positif maka pasar akan langsung bereaksi pada waktu dimana pengumuman tersebut diterima oleh investor (Widianingsih, 2018). *Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal ini dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Ratnasari, et al 2018). Dalam *signaling theory* menjelaskan kondisi pihak intern perusahaan memiliki informasi yang lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar (*asymmetric information*). *Asymmetric information* menimbulkan keraguan investor terhadap pernyataan yang dibuat oleh manager tentang baik dan buruknya perusahaan. Karena baik perusahaan dengan kinerja baik maupun buruk akan sama-sama mengklaim bahwa prospek perusahaannya bagus (Aji, dkk 2019).

### 2.2. *Return Saham*

*Return* saham merupakan pengembalian atau hasil yang dapat diperoleh dari suatu investasi atas keputusan pengambilan risiko dari investasi tersebut. *Return* saham terbagi menjadi dua, yaitu *return* ekspektasi merupakan keuntungan yang dapat diperoleh investor sesuai dengan harapan. Jadi, *return* ini pada dasarnya belum terjadi. Namun, keuntungan yang telah diperoleh disebut *return* realisasi, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengukur pengembalian yang diharapkan dan risiko di masa mendatang (Hartono, 2017).

### 2.3. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2019). Profitabilitas adalah kemampuan sebuah industri untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan, aktivitas dan modal sendiri (Fatmawati, 2019). Untuk memberikan contoh ke investor mengenai peluang bisnis di masa depan dapat ditingkatkan oleh manajemen dan perusahaan melakukan apa yang disebutkan dalam teori profitabilitas dan teori sinyal. Hal ini dapat dipastikan dengan melihat laporan keuangan yang termasuk keuntungan bisnis, sehingga investor yakin bahwa manajemen telah mencapai apa yang diinginkan investor (Milna, et al 2022).

#### 2.4. Likuiditas

Tingkat likuiditas dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja, efisiensi, dan keadaan keuangan suatu organisasi, ini adalah pedoman penting untuk navigasi dan keberlangsungan bisnis (Ramadhan, 2020). Likuiditas memungkinkan bisnis memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dalam waktu singkat. Manfaat penggunaan rasio likuiditas dalam perhitungan terletak pada antisipasi kebutuhan dana utama perusahaan untuk kebutuhan terdesak. Untuk mempertahankan kredibilitasnya kepada kreditur, perusahaan harus mengatur, menjaga, dan memelihara likuiditas yang cukup. Jika tidak perusahaan dianggap tidak sehat (Dewi dan Sudiarta, 2019). Hubungan *signaling theory* dengan likuiditas yaitu memberikan sinyal positif atau *good news* kepada investor yang ingin melakukan investasi di perusahaan tersebut, bisnis dengan rasio likuiditas yang lebih tinggi akan menarik investor atau calon investor (Milna, et al 2022).

#### 2.5. Ukuran Perusahaan

Perusahaan dapat dikategorikan menjadi besar atau kecil tergantung pada jumlah aset, penjualan, nilai saham dan faktor lainnya (Ayu dan Gerianta, 2018). Hubungan *signaling theory* dengan ukuran perusahaan yaitu memberikan sinyal positif, dimana ukuran bisnis cenderung lebih mudah mendapatkan pendanaan dan kondisi keuangan yang lebih stabil, yang membuat investor lebih tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut (Erin, et al 2022).

#### 2.6. Risiko Sistematis

Risiko sistematis dapat diukur dengan beta, yang mengukur volatilitas harga saham dibandingkan dengan harga pasar yang berubah. Diversifikasi tidak dapat menghilangkan risiko sistematis dan sebagai akibat dari faktor-faktor tambahan yang tidak dikendalikan perusahaan (Hartono, 2017).

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Salah satu metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah dokumentasi data. Dalam studi ini, data ini dipakai dokumenter. Data diambil dari data sekunder. Perusahaan di Bursa Efek dengan Indeks LQ 45 di Indonesia dari 2018 hingga 2022 adalah subjek penelitian ini. Pada penelitian ini, 13 perusahaan dijadikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Uji Normalitas

Uji statistik *non-parametric Kolmogorov - Smirnov* untuk menentukan apakah datanya berdistribusi normal. Data tidak normal jika nilainya signifikan kurang dari 0,05. Sebaliknya, data normal jika angka signifikansinya lebih tinggi dari 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil uji normalitas ada pada Tabel. 1:

**Tabel. 1 Pengujian Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	26.93591821
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.076
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Menurut hasil tes yang ditunjukkan nilai *asympt sig (2-tailed)* ialah 0,200 > 0,05 yang menunjukkan yakni model regresi studi berdistribusi nilai secara normal pada tabel diatas.

#### 4.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi linier berganda, untuk memahami ada multikolinieritas pada model regresi yang signifikan antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Toleransi dan faktor perbedaan inflasi (VIF) dapat dilihat untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas di dalam model regresi. Multikolinieritas ditunjukkan jika toleransi angka 0,1 dan VIF lebih dari 10. Tabel. 2 menggambarkan efek dari tes multikolinieritas:

Tabel. 2 Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	49.468	41.106			1.203	.234		
Lag_x1	-.533	.643	-.126		-.829	.410	.678	1.475
Lag_x2	-.019	.034	-.084		-.556	.581	.676	1.480
Lag_x3	-.013	.011	-.171		-1.215	.229	.785	1.275
Lag_x4	.016	.033	.068		.497	.621	.826	1.210

Hasil uji multikolinieritas diatas dinyatakan lolos dari multikolinieritas sebab angka *tolerance* diatas 0,1 dan VIF lebih dari 10.

#### 4.3. Hasil Uji Autokorelasi

Maksud dari hasil uji autokorelasi adalah menentukan apakah terdapat korelasi antar anggota rangkaian data observasi yang dijelaskan berdasarkan waktu (Ghozali, 2021). Bagian dari statistik *non-parametik* adalah uji *run test*, yang dapat dipergunakan untuk menetapkan apakah tidak ada korelasi yang signifikan dengan residual yang signifikan. Residual acak atau random didefinisikan sebagai tidak memiliki korelasi. Tidak ada autokorelasi dalam data jika nilai *asym sig (2 - tailed)* lebih besar dari 0,05. Jika nilai *sig (2 - taile) asym* kurang dari 0,05 data bersifat autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi di Tabel. 3:

Tabel. 3 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	4.55751
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	32
Total Cases	64
Number of Runs	28
Z	-1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208

Hasil uji autokorelasi di Tabel. 3 dinyatakan lolos autokorelasi karena nilai *asym sig (2-tailed)* sebesar 0,208.

#### 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tes heteroskedastisitas dilaksanakan agar mengetahui apakah ada gejala heteroskedastisitas atau tidak. Ini ditentukan apakah ada kesamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Nilai absolut residual dibagi dengan variabel independen untuk melakukan uji *glejser*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila angka *sig* > 0,05 dan heteroskedastisitas ada jika nilai *sig* < 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil pengujian heteroskedastisitas bisa dilihat dalam Tabel. 4 berikut:

Tabel. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.075	26.095			1.191	.238		
Lag_x1	.517	.408	.196		1.265	.211	.678	1.475
Lag_x2	-.006	.022	-.043		-.276	.784	.676	1.480
Lag_x3	-.004	.007	-.088		-.609	.545	.785	1.275
Lag_x4	.006	.021	.042		.296	.768	.826	1.210

#### 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 5 menunjukkan uji regresi linier berganda

**Tabel. 5 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	49.468	41.106		1.203	.234
	Lag ROA	-.533	.643	-.126	-.829	.410
	Lag CR	-.019	.034	-.084	-.556	.581
	Lag SIZE	-.013	.011	-.171	-1.215	.229
	Lag Beta	.016	.033	.068	.497	.621

Tabel. 5 menunjukkan persamaan regresi linier yang dapat digunakan

$$\text{Lag\_Return} = 49,468 - 0,533 \text{ Lag\_ROA} - 0,019 \text{ Lag\_CR} - 0,013 \text{ Lag\_SIZE} + 0,016 \text{ Lag\_Beta} + e$$

Persamaan regresi bisa diinterpretasikan:

- Nilai konstanta sebesar 49,468 berarti jika masing-masing variabel independent dianggap konsisten oleh karena itu Ri 49,468.
- Nilai koefisien regresi Lag\_ROA sebesar -0,533 berarti jika profitabilitas peningkatan dalam satuan laba atas ekuitas meningkat 0,533.
- Nilai koefisien regresi Lag\_CR sebesar -0,019 berarti jika likuiditas peningkatan satuan berarti peningkatan Ri naik sebesar 0,019.
- Nilai koefisien regresi Lag\_SIZE sebesar -0,013 berarti jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan kemudian Ri meningkat sebesar 0,013.
- Nilai koefisien regresi Lag\_Beta sebesar 0,016 berarti jika risiko sistematis meningkat satu unit maka Ri akan naik sebesar -0,016.

Tabel. 6 menunjukkan hasil hipotesis

**Tabel. 6 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	B	Sig	Keputusan
Constant	49,468	0,234	
Lag_ROA	-0,533	0,410	H <sub>1</sub> Ditolak
Lag_CR	-0,019	0,581	H <sub>2</sub> Ditolak
Lag_SIZE	-0,013	0,229	H <sub>3</sub> Ditolak
Lag_Beta	0,016	0,621	H <sub>4</sub> Ditolak

- Dampak Profitabilitas terhadap Return Saham

Menurut dugaan awal, kembalinya kontribusi bisnis dalam Indeks LQ 45 di BEI dipengaruhi oleh profitabilitas. Koefisien profitabilitas menunjukkan nilai negatif -0,533 dengan skala kepentingan 0,410 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Menurut hasil tes yang ditunjukkan pada Tabel. 6. Hasil studi H<sub>1</sub> menggambarkan bahwa pengaruh profitabilitas negatif pada return saham tidak signifikan.

- Dampak Likuiditas terhadap Return Saham

Menurut hipotesis kedua, likuiditas berdampak positif terhadap return saham bisnis yang termasuk dalam Indeks LQ 45 di BEI. Hasil uji pada Tabel. 6 menunjukkan bahwa koefisien likuiditas adalah negatif -0,019 dengan signifikan sebesar 0,581 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian H<sub>2</sub> menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas dan return saham tidak signifikan.

- Dampak Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Menurut dugaan ketiga, besar kecilnya suatu bisnis berdampak pada sahamnya di pasar saham Indonesia dan ini bagian dari Indeks LQ 45. Koefisien ukuran perusahaan adalah negatif -0,013 dan tingkat signifikan 0,229 tingginya lebih dari signifikan 0,05 seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian H<sub>3</sub> yang menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap return saham.

- Dampak Risiko Sistematis terhadap Return Saham

Hipotesis keempat, risiko sistematis berpengaruh positif tentang return saham bisnis yang termasuk dalam indeks LQ 45 di BEI. Rasio bahaya standar adalah positif pada 0,016 dan tingkat signifikansi 0,621, yang menunjukkan bahwa itu lebih tinggi dari tingkat signifikan. Hasil uji tersebut

ditunjukkan pada Tabel. 6. Hasil penelitian  $H_4$  menunjukkan bahwa risiko sistematis mempunyai dampak positif yang kecil terhadap *return* saham.

#### 4.6 Pembahasan

##### 1. Hubungan profitabilitas ( $X_1$ ) pada *return* saham ( $Y$ )

Menurut dugaan awal, pengaruh profitabilitas negatif pada *return* saham perseroan tertulis pada Indeks LQ 45 di BEI tidak signifikan. Artinya, kenaikan apa pun profitabilitas akan berpengaruh terhadap *return* saham tapi pengaruhnya sangat kecil. Tidak efektifnya perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan juga dapat menyebabkan profitabilitas tidak mempengaruhi *return* saham. Akibatnya, daya Tarik investor untuk menanamkan saham berkurang (Wahyudi, 2022). Profitabilitas menunjukkan bahwa bisnis tidak dapat mengoptimalkan sumber daya asetnya untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya akan mengurangi kinerja dan *return* saham (Gurendrawati, dkk 2023). Menurut penelitian yang dilakukan (Firmansyah, 2018) ROA mempunyai dampak negatif kecil pada *return* saham. Sedangkan (Novitasari dan Bagana, 2023) mengemukakan bahwa pengaruh profitabilitas positif signifikan.

##### 2. Hubungan likuiditas ( $X_2$ ) pada *return* saham ( $Y$ )

Menurut hipotesis kedua pengaruh negatif likuiditas tidak berdampak berdasarkan *return* saham bisnis dalam indeks LQ 45 di BEI. Artinya, setiap kenaikan likuiditas akan berpengaruh terhadap penurunan *return* saham tapi pengaruhnya sangat kecil. Jika tingkat perputaran investaris rendah dan menunjukkan bahwa investaris telah diinvestasikan terlalu banyak atau jika ada saldo piutang yang besar yang membuat penagihan menjadi sulit (Rosmiati, dkk 2018). Likuiditas yang tinggi bukan jaminan kondisi bisnis yang baik. Hal ini terjadi ketika likuiditas tinggi tetapi dalam penggunaan kas tidak dilakukan sebaik mungkin, maka perusahaan memberikan sinyal negatif bagi investor sehingga tidak terjadi peningkatan *return* saham (Lantasari dan Widnyana, 2018). Menurut penelitian yang telah dilakukan (Manik, 2017). CR berdampak negatif pada *return* saham. Sedangkan (Antriksa dan Sudiarta, 2019) mengemukakan bahwa pengaruh likuiditas positif signifikan.

##### 3. Hubungan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) pada *return* saham ( $Y$ )

Menurut hipotesis ketiga ukuran perusahaan memengaruhi kinerja *return* saham perusahaan dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Artinya, setiap kenaikan ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap *return* saham tapi pengaruhnya sangat kecil. Jika perusahaan tidak bisa mengelola besar kecilnya aset yang dimiliki pada saat kegiatan operasional maka perusahaan tidak akan mendapatkan laba yang besar. Sedikitnya laba yang diperoleh maka akan mempengaruhi harga dari sebuah perusahaan tersebut dan harga saham tersebut akan semakin menurun (Indri, dkk 2022). Menurut penelitian yang dilakukan (Wahyudi, 2022) ukuran perusahaan berdampak negatif pada *return* saham. Sedangkan (Nurdin dan Hastuti, 2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek positif yang signifikan.

##### 4. Hubungan risiko sistematis ( $X_4$ ) pada *return* saham ( $Y$ )

Menurut hipotesis keempat sistematis tentang risiko berdampak positif pada *return* saham perseroan yang masuk dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Artinya, setiap kenaikan risiko sistematis akan berpengaruh terhadap *return* tapi pengaruhnya sangat kecil. Dalam melakukan investasi para investor cenderung melihat perusahaan mana yang bagus bukan hanya sahamnya saja yang bagus. Oleh karena itu, ketika investor melakukan investasi, mereka cenderung melihat jenis, dan keberhasilan bisnis dari perspektif internal dan eksternal (Satriastuti, 2017). Pengetahuan investor maupun calon investor tentang risiko sebenarnya sangat penting dalam pengambilan keputusan dan perusahaan memberikan sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan. Tingkat nilai risiko yang ditanggung investor berkorelasi positif dengan tingkat *return* saham yang didapatkan investor (Putri dan Syaichu, 2023). Menurut penelitian (Angreyni, dkk 2017) risiko sistematis tidak berdampak positif pada *return* saham. Sedangkan (Ningrum dan Hermuningsih, 2020) menemukan efek risiko sistematis positif yang signifikan.

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel profitabilitas dampak negatif terhadap *return* saham korporasi di BEI.
2. Variabel likuiditas mempunyai dampak negatif tidak signifikan kepada *return* saham bisnis di BEI.

3. Variabel ukuran perusahaan MEMPUNYAI dampak negatif kecil tentang *return* saham korporasi di BEI.
4. Dampak variabel risiko sistematis pada keuntungan ekuitas bisnis termasuk di BEI adalah positif tidak signifikan.
5. Memperpanjang jangka waktu penelitian dan diperluas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antriksa, N. M. C. A., & Sudiartha, G. M. (2019). 'Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap *Return* Saham'. *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 3303-3332.
- Bagana, B. D. (2023). 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020'. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 9-21.
- Budiana, I. M., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi'. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1515- 1525.
- Budiastuti, S., & Hartati, S. (2022). 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)'. *Amanu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 56-70.
- Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 5(2), 144-163.
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham'. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358.
- Damayanti, N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh DER, ROA, ROE, NPM, dan Risiko Sistematis pada Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 40-52.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food And Beverage'. *E- Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892-7921.
- Fadilah, W. R. U., Agfiannisa, D., & Azhar, Y. (2020). 'Analisis Prediksi Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Menggunakan Metode *Support Vector Machine*'. *Fountain Informatics J*, 5(2), 45.
- Firmansyah, F. (2018). 'Pengaruh Profitabilitas, dan Cadangan Devisa Terhadap *Return* Saham pada LQ 45'. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 163-172.
- Gaib, I., Pakaya, S. I., & Hamin, D. I. (2022). 'Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021'. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 593-602.
- Ghozali, I (2018). 'Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.)'. Universitas Diponegoro.
- Jabar, A. K. A., & Cahyadi, I. F. (2020). 'Pengaruh Exchange Rate, Inflasi, Risiko Sistematis dan BI Rate Terhadap *Return* Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2018'. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 12-39.
- Kurniaty, K., & Noor, A. S. (2020). 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Beberapa Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 97-103.
- Lantasari, D. P. S., & Widnyana, I. W. (2018). 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Terindeks LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI)'. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Lesmana, H., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). 'Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman'. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 25-31.
- Lestari, M. D., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia'. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 1-16.
- Manik, F., & Inrawan, A. (2017). 'Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 3(2), 45-53

- Maysani, R., & Pujiastuti, H. (2020). 'Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Statistika Deskriptif'. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 32-49.
- Ningrum, I. N., & Hermuningsih, S. (2020). 'Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham'. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(1), 15-27.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Return Saham'. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60-69.
- Nurdin, M., & Hastuti, R. T. (2020). 'Pengaruh Leverage Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur'. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1067-1075.
- Nofitasari, F. K., & Adi, S. W. (2021, December). 'Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham'. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Stie Aas* (Vol. 4, No. 1, Pp. 369-379)
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). 'Pengaruh Grooming pada Customer Relations Coordinator (Crc) Terhadap Kepuasan Pelanggan di Pt Astra International Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur Bandung'. *Pro Mark*, 9(1).
- Purwanti, Y., & Nurastuti, P. (2020). 'Pengaruh Analisis Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham pada Pasar Modal Syariah'. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), 103- 118.
- Putri, C. O. B., & Syaichu, M. (2023). 'PENGARUH RETURN ON ASSET, RISIKO SISTEMATIK, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, BID-ASK SPREAD, DAN VOLATILITAS SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)'. *Diponegoro Journal of Management*, 12(1).
- Rahmi, I. A. (2022). 'Pengaruh Likuiditas dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bei'. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 205-217.
- Rajagukguk, L., Walani, N. M., & Silaban, M. (2022). 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019'. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1528-1537.
- Ratuloly, Mirnawati., Wijayanti, Anita., & Siddi, Purnama. (2020). 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Tangibility, Asset Turnover, dan Company Growth terhadap Struktur Modal'. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 11-24.
- Rusviana, E., Ulum, A. S., & Mahmudah, D. A. (2023, February). 'Pengaruh Return On Assets, Total Asset Turnover, Beta Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2020)'. In *Unikal National Conference* (pp. 728-738).
- Rorong, A., Saerang, I. S., & Untu, V. (2017). 'Risk Analysis Of Systematic And Fundamental Factors On Stock Price In Company Property Sector Registered In Indonesia Stock Exchange'. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3).
- Solekha, Y. A., & Winarto, W. W. A. (2020). 'Analisis Volatilitas Return Saham Terhadap Risiko Sistematis di masa Pandemi Covid-19 pada Saham LQ 45'. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (Jaais)*, 1(1), 77-87.
- Setiawati, S. (2021). 'Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bei'. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581-1590.
- Syaifudin, M., & Winarsih, W. (2020). 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham'. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., INDRAYENTI, I., & ANDRIANTO, D. (2018). 'Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham'. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 13.
- Terutama, M. P. (2021). 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ 45 Tahun 2015-2019'.
- Wahyudi, A. (2022). 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53-62.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Zia, C., & Malik, A. (2022). 'Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba'. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*, 1(1), 63-77.